

Pengaruh Beban Kerja Terhadap Konsistensi Kinerja Jurnalis Dalam Menyusun Artikel Berita Di PT Urban Media Network

Dea Tasya¹, Sri Wahyuningsih², Fifit Hadiaty³

^{1,2,3}Universitas Mitra Bangsa

Corresponding Author: Dea Tasya, deatasya2202@gmail.com

Published: August , 2025

ABSTRAK

Pesatnya perkembangan media digital menuntut jurnalis untuk menjaga konsistensi kinerja meskipun dihadapkan pada beban kerja yang tinggi. Di PT Urban Media Network, terdapat kondisi tingginya tuntutan produksi konten dan ketidakstabilan kualitas hasil jurnalistik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh beban kerja terhadap konsistensi kinerja jurnalis. Metode yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan teknik survei melalui kuesioner kepada 50 responden menggunakan purposive sampling. Data dianalisis melalui uji validitas, reliabilitas, normalitas, regresi linier sederhana, uji t, dan koefisien determinasi dengan bantuan SPSS versi 31. Hasil penelitian menunjukkan bahwa beban kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap konsistensi kinerja jurnalis. Koefisien regresi sebesar 0,620 dengan nilai signifikansi < 0,001, serta nilai R Square sebesar 0,393, yang berarti beban kerja menjelaskan 39,3% variasi dalam kinerja jurnalis. Temuan ini sejalan dengan teori Gary Dessler dan didukung oleh penelitian terdahulu. Penelitian ini merekomendasikan pentingnya pengelolaan beban kerja secara efektif guna menjaga kualitas kinerja jurnalis. Studi selanjutnya disarankan menambahkan variabel lain seperti stres kerja atau kepuasan kerja untuk memperluas cakupan analisis.

Kata Kunci: Beban Kerja, Konsistensi Kinerja

ABSTRACT

The rapid development of digital media requires journalists to maintain consistent performance despite facing high workloads. At PT Urban Media Network, there are high demands for content production and instability in the quality of journalistic output. This study aims to determine the extent to which workload affects the consistency of journalists' performance. The method used is a quantitative approach with a survey technique through a questionnaire administered to 50 respondents using purposive sampling. Data were analyzed using validity, reliability, normality tests, simple linear regression, t-tests, and determination coefficients with the assistance of SPSS version 31. The results of the study indicate that workload has a positive and significant effect on the consistency of journalists' performance. The regression coefficient is 0.620 with a significance value of < 0.001, and the R Square value is 0.393, meaning that workload explains 39.3% of the variation in journalists' performance. These findings align with Gary Dessler's theory. This study recommends the importance of effectively managing workload to maintain the quality and stability of journalists' performance. Further studies are suggested to include additional variables such as work stress or job satisfaction to expand the scope of analysis.

Keywords: Workload, Performance Consistency

© The Author(s). 2021 Open Access This article is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License, which permits use, sharing, adaptation, distribution and reproduction in any medium or format, as long as you give appropriate credit to the original author(s) and the source, provide a link to the Creative Commons licence, and indicate if changes were made. The images or other third party material in this article are included in the article's Creative Commons licence, unless indicated otherwise in a credit line to the material. To view a copy of this licence, visit <http://creativecommons.org/licenses/by/4.0>

PENDAHULUAN

Transformasi *digital* telah menghasilkan perubahan besar dalam cara orang mengakses dan menggunakan informasi. Dengan semakin meluasnya akses internet, terjadi pergeseran yang signifikan dari media tradisional ke platform *digital*. Menurut data dari Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII), pada tahun 2023, tingkat penetrasi internet di Indonesia sudah mencapai 78,19% (APJII, 2024). Angka ini tidak hanya mencerminkan kemajuan dalam infrastruktur

digital, tetapi juga menandakan bahwa masyarakat semakin bergantung pada media online sebagai sumber utama untuk berita dan informasi.

Dengan Perkembangan teknologi *digital* telah membawa perubahan besar di berbagai sektor, termasuk industri media dan kreatif. PT Urban Media Network adalah salah satu perusahaan yang berfokus pada penyediaan konten informasi melalui platform *digital*. Dengan produk-produk unggulan seperti portal berita, artikel, dan *podcast*, perusahaan ini memainkan peran penting dalam menyediakan informasi yang relevan dan berkualitas kepada masyarakat.

Fenomena ini mendorong perusahaan media untuk selalu berinovasi dan beradaptasi dengan cara orang mengonsumsi informasi yang cepat, instan, dan real-time. PT Urban Media Network, yang merupakan salah satu pelaku utama dalam sektor media *digital* di Indonesia, menghadapi tekanan untuk memenuhi harapan publik mengenai kecepatan dan kelengkapan informasi.

Namun, di tengah perkembangan tersebut, muncul tantangan baru terkait konsistensi kinerja jurnalis di era media *digital*. Banyak media, termasuk PT Urban Media Network, menghadapi masalah dalam menjaga stabilitas dan kualitas produksi berita.

Berdasarkan hasil observasi internal perusahaan, terdapat adanya perubahan dalam kinerja yang terlihat dari data produksi artikel jurnalis selama lima bulan terakhir, mulai dari Januari hingga Mei 2025. Berdasarkan data produksi yang dibuat berdasarkan rata-rata artikel per jurnalis, dikalikan dengan jumlah jurnalis di setiap portal, serta dilengkapi dengan informasi tentang artikel yang siap tayang dan yang memerlukan revisi. walaupun jumlah artikel dari setiap portal tetap tinggi dan stabil dalam lima bulan terakhir, kualitas hasil kerja jurnalis mengalami perubahan. Contohnya, Urban Jabar dengan delapan jurnalis berhasil menulis 1.272 artikel pada Mei 2025 dengan 88% dari artikel tersebut dianggap siap tayang, sementara Liputan Bekasi hanya memproduksi 906 artikel dengan tingkat kesesuaian tayang 81% dan 19% mengalami revisi. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja jurnalis menjadi tidak konsisten, dilihat dari jumlah dan kualitas artikel yang dihasilkan.

Dalam kondisi tersebut, dapat diidentifikasi sejumlah permasalahan yang muncul di lingkungan kerja jurnalis digital. Terdapat ketidaksesuaian antara beban kerja dan kapasitas jurnalis yang berdampak pada efektivitas kerja mereka. Target produksi konten yang tinggi, yaitu 5–8 artikel per hari, memunculkan tekanan yang memicu stres kerja dan menurunkan produktivitas. Distribusi kerja yang tidak merata, khususnya saat tenggat waktu atau peristiwa mendadak, juga memengaruhi performa individu maupun tim. Kinerja jurnalis menjadi kurang konsisten, baik dari segi kuantitas maupun kualitas output yang dihasilkan. Selain itu, belum adanya sistem evaluasi beban kerja yang berbasis data menyulitkan manajemen dalam merumuskan strategi perbaikan.

Situasi tersebut selaras dengan pemikiran Gary Dessler (2015) dalam *Human Resource Management* yang menyatakan bahwa pengelolaan beban kerja secara proporsional dan realistis merupakan bagian penting dalam menjaga efektivitas dan motivasi kerja karyawan. Beban kerja yang berlebihan dapat mengakibatkan stres dan penurunan produktivitas, sementara beban kerja yang seimbang mendukung kinerja yang konsisten dan berkelanjutan. Oleh karena itu, manajemen sumber daya manusia mempunyai tanggung jawab penting dalam merancang sistem kerja yang tidak hanya menuntut produktivitas tinggi, tetapi juga memperhatikan kapasitas dan kesejahteraan karyawan.

Ini bisa menyebabkan kelelahan, stres di tempat kerja, dan penurunan kinerja jurnalis dalam jangka panjang. Menurut Risma Sukamawati (2024), beban kerja yang terlalu berat dapat mengakibatkan dampak negatif, seperti menurunnya motivasi, meningkatnya tingkat ketidakhadiran, dan berkurangnya produktivitas.

Dalam dunia jurnalistik, stres yang tidak ditangani dengan baik dapat berdampak pada daya konsentrasi, kecepatan dalam mengambil keputusan, serta kerja sama di antara anggota tim redaksi, yang semuanya berpengaruh pada konsistensi dalam penulisan artikel.

Hal ini diperkuat oleh Campbell dkk. (1993) dalam *Performance Theory*, yang menyatakan bahwa kinerja dipengaruhi oleh tiga faktor utama: kemampuan (*ability*), motivasi (*motivation*), dan kesempatan (*opportunity*). Beban kerja yang terlalu tinggi dapat mengganggu aspek ketiga tersebut. Ketika jurnalis tidak memiliki cukup waktu (kesempatan), merasa kelelahan (motivasi menurun),

atau berada di bawah tekanan tinggi (menurunkan kemampuan mengambil keputusan), maka konsistensi dalam kinerja mereka akan mempengaruhi secara signifikan.

Menariknya, penelitian yang dilakukan oleh Yuliani dkk. (2021) menemukan bahwa meskipun tekanan dari pekerjaan tidak selalu berpengaruh langsung pada kinerja pegawai, beban kerja yang berat tetap menjadi elemen penting yang dapat menyebabkan stres, yang pada gilirannya mempengaruhi produktivitas secara tidak langsung. Dengan kata lain, jika beban kerja berlebihan tidak dikelola dengan baik, hal ini bisa menjadi pemicu stres yang dapat merugikan kinerja individu.

Selanjutnya, penelitian dari Rahmawati (2021) menunjukkan bahwa tempat kerja termasuk suasana ruang kerja, dukungan teknologi yang ada, dan cara pimpinan berinteraksi memiliki peranan penting dalam membentuk pengalaman kerja. Situasi yang mendukung dapat meningkatkan motivasi serta kinerja, sedangkan suasana yang tidak nyaman justru dapat menambah tekanan mental dan emosional pegawai. Putri dan Rahyuda (2019) menyatakan bahwa stres yang dihadapi di tempat kerja bisa menjadi penghubung antara beban kerja dan suasana kerja terhadap kinerja. Hal ini berarti bahwa meskipun lingkungan kerja terlihat kondusif, jika stres tidak dikelola dengan baik, kinerja pegawai tetap akan terganggu oleh tekanan yang disebabkan oleh beban kerja yang terus bertambah.

Di dunia media yang sangat kompetitif, menjaga kualitas kinerja *jurnalisme* tidak hanya menjadi tanggung jawab dalam organisasi itu sendiri, tetapi juga sangat menentukan kredibilitas perusahaan di mata masyarakat. Informasi yang akurat, cepat, dan relevan merupakan dasar kepercayaan *audiens*. Oleh karena itu, penting untuk memahami dengan baik faktor-faktor yang mempengaruhi konsistensi dalam kinerja *jurnalisme*, terutama yang berhubungan dengan beban kerja. Ini berpengaruh tidak hanya pada produktivitas individu, tetapi juga pada reputasi dan ambisi organisasi di tengah persaingan yang semakin ketat.

Meskipun banyak penelitian yang membahas hubungan antara beban kerja dan kinerja umum, masih terdapat kekurangan dalam kajian yang secara spesifik menjelaskan bagaimana tekanan kerja mempengaruhi konsistensi jurnalis dalam menyusun artikel berita di media *digital*. Oleh karena itu, penelitian ini hadir untuk mengisi celah tersebut dengan fokus pada jurnalis di PT Urban Media Network, yang berada di garis depan dalam menghadapi tantangan industri yang terus berkembang.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk mengukur sejauh mana beban kerja mempengaruhi konsistensi kinerja jurnalis. Hasil yang diharapkan dari penelitian ini tidak hanya akan memberikan wawasan berharga bagi manajemen PT Urban Media Network, tetapi juga dapat menjadi landasan dalam merancang strategi pengelolaan kerja yang lebih efisien, sehat, dan berkelanjutan.

Dengan memahami pengaruh antara beban kerja dan konsistensi kinerja jurnalis, PT Urban Media Network dapat menciptakan lingkungan kerja yang lebih produktif, meminimalkan risiko *burnout*, menurunkan tingkat *turnover*, dan menjaga kualitas konten yang disajikan kepada publik. Temuan ini juga diharapkan menjadi rujukan bagi perusahaan media lain yang ingin beradaptasi secara lebih bijak terhadap tantangan lanskap *digital* yang terus berubah.

Berdasarkan penjelasan di atas, yang menunjukkan bahwa beban kerja berpengaruh terhadap konsistensi kinerja jurnalis dalam penyusunan artikel berita, penulis merasa terdorong untuk melakukan penelitian ini dengan judul “Pengaruh Beban Kerja terhadap Konsistensi Kinerja Jurnalis Dalam Menyusun Artikel Berita di PT Urban Media Network”. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan bagi pengembangan praktik *jurnalisme* yang lebih baik dan berkelanjutan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain deskriptif korelasional untuk menganalisis pengaruh beban kerja terhadap konsistensi kinerja jurnalis di PT Urban Media Network. Data dikumpulkan melalui kuesioner tertutup yang disusun berdasarkan indikator yang relevan pada skala Likert, kemudian dianalisis menggunakan uji korelasi Pearson Product Moment, uji regresi linier sederhana, serta dilengkapi dengan uji asumsi klasik (normalitas, multikolinearitas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas). Penelitian ini dilakukan selama empat bulan (April–Juli 2025).

dengan populasi 100 jurnalis aktif dan sampel sebanyak 50 orang yang dipilih melalui purposive sampling dan rumus Slovin. Penelitian difokuskan pada dua variabel: beban kerja (X) dan konsistensi kinerja jurnalis (Y), dengan tujuan untuk mengetahui apakah beban kerja yang tinggi memengaruhi kestabilan performa jurnalis dalam menyusun artikel secara konsisten.

Variabel beban kerja diukur berdasarkan intensitas tugas harian, tekanan waktu, durasi kerja, kompleksitas tugas, dan stres kerja, sedangkan konsistensi kinerja jurnalis mencakup indikator produktivitas, ketepatan waktu, kualitas output, tanggung jawab, dan disiplin kerja. Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner dan dokumentasi, sedangkan uji validitas dan reliabilitas dilakukan menggunakan korelasi Pearson dan Cronbach's Alpha untuk memastikan instrumen pengukuran dapat diandalkan. Analisis data dilakukan untuk menguji hubungan linier antar variabel, mengevaluasi signifikansi secara parsial (uji t), serta mengukur kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat melalui koefisien determinasi (R^2).

Hasil uji statistik bertujuan untuk menjawab hipotesis yang telah dirumuskan: apakah beban kerja memiliki pengaruh signifikan terhadap konsistensi kinerja jurnalis. Model regresi linier sederhana digunakan untuk memprediksi hubungan antara kedua variabel, sementara uji t digunakan untuk menilai signifikansi pengaruh secara parsial. Apabila nilai $p < 0,05$, maka hipotesis alternatif diterima, menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan dari beban kerja terhadap konsistensi kinerja jurnalis. Nilai R^2 menjadi indikator seberapa besar beban kerja menjelaskan variasi performa jurnalis dalam menjalankan tugasnya secara stabil dari waktu ke waktu.

Dengan fokus pada lingkungan kerja media digital yang dinamis, penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam pengembangan strategi manajemen sumber daya manusia, khususnya pada sektor kreatif. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi landasan bagi manajemen PT Urban Media Network dan industri media lainnya dalam menciptakan sistem kerja yang tidak hanya produktif, tetapi juga menjaga kualitas kinerja jurnalis secara konsisten, serta memperhatikan beban kerja agar tidak menimbulkan burnout, kesalahan informasi, atau penurunan mutu konten jurnalistik

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif Berdasarkan Karakteristik Responden

Karakteristik responden dilakukan untuk menggambarkan demografi responden berdasarkan empat aspek, yaitu jenis kelamin, usia, lama bekerja, dan status kerja. Data ini memberikan gambaran umum mengenai latar belakang responden yang berpartisipasi dalam penelitian.

Tabel 1. Karakteristik Responden

Karakteristik	Kategori	Jumlah (orang)	Persentase (%)
Jenis Kelamin	Laki-laki	26	53.1
	Perempuan	23	46.9
Usia	20–25 tahun	31	62.0
	26–30 tahun	8	16.0
	31–35 tahun	6	12.0
	> 35 tahun	5	10.0
Lama Bekerja	< 1 tahun	15	30.0
	1–2 tahun	17	34.0
	3–5 tahun	11	22.0
	> 5 tahun	7	14.0
Status Kerja	Karyawan Tetap	21	42.0
	Freelancer	16	32.0
	Karyawan Kontrak	13	26.0

Berdasarkan tabel di atas, mayoritas responden adalah laki-laki (53,1%) dan didominasi oleh kelompok usia 20–25 tahun (62,0%). Sebagian besar dari mereka memiliki lama bekerja antara 1–2 tahun (34,0%) dan berstatus sebagai karyawan tetap (42,0%). Data ini menunjukkan bahwa responden yang terlibat adalah jurnalis muda dengan pengalaman kerja yang masih relatif baru dan sebagian besar bekerja dalam status penuh waktu di PT Urban Media Network.

Analisis Variabel Beban Kerjadankonsistensi Kinerja Penulis

Untuk mengetahui tanggapan responden terhadap Beban Kerja dan Konsistensi Kinerja Penulis, dapat dilihat dari hasil jawaban responden berikut ini:

Beban Kerja

Tabel 2. Penilaian Responden Variabel Beban Kerja

No	Indikator	STS	TS	KS	S	SS	Total	Mean
1	X1			4	38	8	50	4,08
2	X2		1	5	33	11	50	4,08
3	X3			3	32	15	50	4,24
4	X4	2	4	15	24	5	50	3,52
5	X5				37	13	50	4,26
6	X6	1	3	14	26	6	50	3,66
7	X7	1	1	16	28	4	50	3,66
8	X8		3	12	30	5	50	3,74
9	X9		1	3	41	4	50	4,00
10	X10		1	20	20	9	50	3,74

Sumber: Data Output SPSS31 (Diolah 2025)

Hasil tanggapan responden terhadap 10 indikator beban kerja tercermin pada Tabel 2 Indikator dengan nilai rata-rata tertinggi terdapat pada X5 sebesar 4,26, menandakan tingkat kesetujuan tertinggi. Disusul oleh X3 (4,24) serta X1 dan X2 yang masing-masing menunjukkan nilai 4,08. Di sisi lain, X4 mencatat nilai terendah yaitu 3,52. Secara umum, seluruh indikator berada dalam rentang 3,52 hingga 4,26, yang mengindikasikan bahwa responden sebagian besar memberikan respon positif terhadap pernyataan beban kerja.

1. Konsistensi Kinerja Jurnalis

Tabel 3. Penilaian Responden Kinerja Jurnalis

No	Indikator	STS	TS	KS	S	SS	Total	Mean
1	Y1			5	31	14	50	4,18
2	Y2	2		25	30	3	50	3,44
3	Y3			2	34	14	50	4,24
4	Y4	1	5	15	26	3	50	3,50
5	Y5		1	3	43	3	50	3,96
6	Y6	1	4	25	16	4	50	3,36
7	Y7			2	40	8	50	4,12
8	Y8		1	12	33	4	50	3,80
9	Y9				36	14	50	4,28
10	Y10		1	16	26	7	50	3,78

Sumber: Data diolah SPSS Versi 31, tahun 2025

Hasil tanggapan responden terhadap 10 indikator konsistensi kinerja jurnalis. Indikator Y9 memperoleh nilai rata-rata tertinggi sebesar 4,38, menunjukkan persepsi yang paling positif, diikuti oleh Y3 (4,24) dan Y1 (4,18). Sebaliknya, indikator dengan nilai terendah terdapat pada Y8 dengan 2,88, menandakan respons yang lebih rendah dibandingkan indikator lainnya. Secara keseluruhan, nilai rata-rata berada di kisaran 2,88 hingga 4,38, yang menggambarkan tingkat konsistensi kinerja yang beragam di antara para responden.

Analisis Uji Statistik Deskriptif

Tabel 4. Statistik Deskriptif Variabel

Descriptive Statistics					
Keterangan	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Beban Kerja	50	30	50	38,98	3,857
Konsistensi Kinerja	50	31	50	38,66	3,810
Valid N (listwise)	50				

Sumber: Data diolah SPSS Versi 31, tahun 2025

Berdasarkan Tabel 4 menunjukkan hasil statistik deskriptif untuk dua variabel utama. Variabel Beban Kerja memiliki nilai minimum 30, maksimum 50, dengan rata-rata (*mean*) sebesar 38,98 dan standar deviasi 3,857. Sementara itu, variabel Konsistensi Kinerja Jurnalis memiliki nilai minimum 31, maksimum 50, rata-rata 38,66, dan standar deviasi 3,810. Seluruh data berasal dari 50 responden

Uji Validitas dan Realibilitas

1. Uji Validitas

Tabel 5 Hasil Uji Validitas Variabel Beban Kerja

Variabel	Pernyataan	R Hitung	R Tabel	Keterangan
Beban Kerja (X)	X1	0,444	0,284	VALID
	X2	0,392	0,284	VALID
	X3	0,399	0,284	VALID
	X4	0,582	0,284	VALID
	X5	0,438	0,284	VALID
	X6	0,418	0,284	VALID
	X7	0,336	0,284	VALID
	X8	0,603	0,284	VALID
	X9	0,445	0,284	VALID
	X10	0,336	0,284	VALID

Sumber: Data Output SPSS31 (Diolah 2025)

Berdasarkan data yang ditampilkan pada Tabel 4.5, semua indikator dari variabel Beban Kerja (X1–X10) memiliki nilai *r* tabel sebesar 0,284. Nilai ini kemudian dibandingkan dengan *r* hitung yang berkisar antara 0,336 hingga 0,613. Hasil analisis menunjukkan bahwa seluruh pernyataan memenuhi kriteria validitas dan dinyatakan valid.

Tabel 6 Uji Validitas Konsistensi Kinerja Jurnalis

Variable	Pernyataan	R Hitung	R Tabel	Keterangan
Konsistensi Kinerja Jurnalis (Y)	Y1	0,436	0,284	VALID
	Y2	0,638	0,284	VALID
	Y3	0,408	0,284	VALID
	Y4	0,473	0,284	VALID
	Y5	0,461	0,284	VALID
	Y6	0,604	0,284	VALID
	Y7	0,413	0,284	VALID
	Y8	0,407	0,284	VALID
	Y9	0,435	0,284	VALID
	Y10	0,496	0,284	VALID

Sumber: Data diolah SPSS Versi 31, tahun 2025

Dari tabel di atas, diperoleh nilai *r* hitung untuk indikator Y1 sebesar 0,436, Y2 sebesar 0,638, Y3 sebesar 0,408, Y4 sebesar 0,473, Y5 sebesar 0,461, Y6 sebesar 0,604, Y7 sebesar 0,413, Y8 sebesar 0,407, Y9 sebesar 0,435, dan Y10 sebesar 0,496. Seluruh nilai *r* hitung tersebut lebih besar daripada *r* tabel sebesar 0,284, sehingga dapat disimpulkan bahwa setiap indikator pada variabel konsistensi kinerja jurnalis berstatus valid.

Uji Reliabilitas

Tabel 7 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Beban Kerja

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	N of Items	Keterangan
0,763	10	Reliabel

Sumber: Data diolah SPSS Versi 31, tahun 2025

Berdasarkan hasil pengolahan data, diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,763 dari total 10 item pernyataan. Seperti terlihat pada Tabel 4.10, nilai tersebut melebihi batas minimum 0,60, yang menunjukkan bahwa instrumen pada variabel beban kerja memiliki tingkat reliabilitas yang baik dan dapat dikategorikan *reliabel*.

Tabel 8 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Konsistensi Kinerja Jurnalis

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	N of Items	Keterangan
0,798	10	Reliabel

Sumber: Data diolah SPSS Versi 31, tahun 2025

Berdasarkan hasil pengolahan data, diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,798 dari total 10 item pernyataan. Seperti terlihat pada Tabel 4.8, nilai tersebut melebihi batas minimum 0,60, yang menunjukkan bahwa instrumen pada variabel beban kerja memiliki tingkat reliabilitas yang baik dan dapat dikategorikan *reliabel*.

UjiAsumsiKlasik

1. Uji Normalitas

Tabel 9 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
			Unstandardized Residual
N			50
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		0,0000000
	Std. Deviation		2,96710325
Most Extreme Differences	Absolute		0,110
	Positive		0,110
	Negative		-0,064
Test Statistic			0,110
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c			0,184
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d	Sig.		0,134
	99% Confidence	Lower Bound	0,125
		Upper Bound	0,142
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			

Sumber: Data Output SPSS31 (Diolah 2025)

Berdasarkan hasil uji Kolmogorov-Smirnov, nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar $0,184 > 0,05$. Mengacu pada kriteria pengambilan keputusan, hasil tersebut menunjukkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 10 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-0,676	2,561		-0,264	0,793
	Beban Kerja	0,078	0,065	0,169	1,189	0,240

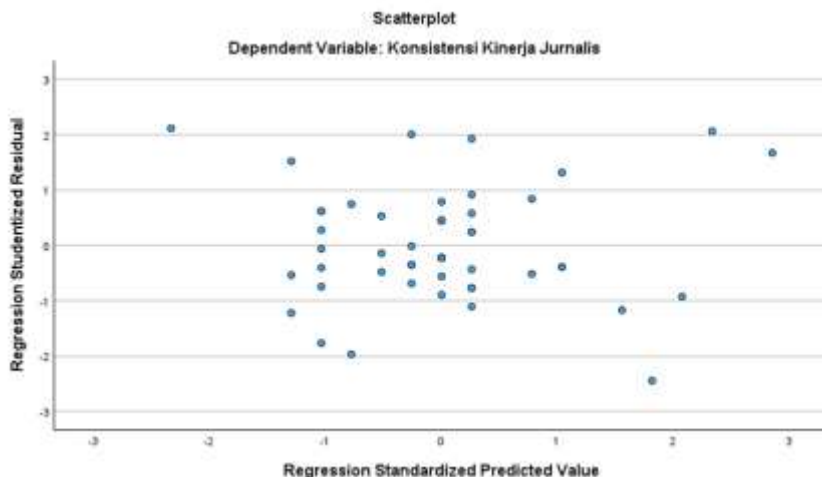
a. Dependent Variable: ABS

Sumber: Data Output SPSS31 (Diolah 2025)

Berdasarkan Tabel 10, hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa nilai signifikansi (Sig.) dari variabel Beban Kerja adalah 0,240, yang lebih besar dari ambang batas 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Beban Kerja tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai *absolut residual* (ABS), sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengandung gejala heteroskedastisitas. Artinya, salah satu asumsi klasik regresi linear telah terpenuhi dengan baik dalam penelitian ini. Untuk memperkuat analisis, dilakukan pula pengujian heteroskedastisitas melalui *scatterplot*, yaitu dengan

memvisualisasikan hubungan antara residual yang telah distandarisasi dan nilai prediksi variabel dependen. Hasil pengujian tersebut ditampilkan dalam bentuk *scatterplot*, sedangkan interpretasi lebih lanjut terhadap pola sebarannya dapat dilihat pada gambar berikut ini:

Gambar 4.1
Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Output SPSS Versi 31, tahun 2025

Berdasarkan Gambar 4.1 di atas, bahwa sebaran data tidak menunjukkan pola tertentu seperti mengerucut, melebar, atau membentuk garis, sehingga dapat diasumsikan acak.terlihat. Titik-titik tersebut tersebar di atas dan di bawah sumbu horizontal nol dengan distribusi yang merata. Dapat disimpulkan bahwa model regresi ini tidak mengalami gejala heteroskedastisitas.

2. Uji Multikolinearitas

Tabel 11
Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	Tolerance	VIF
1	(Constant)	14,509	4,349			
	Beban Kerja	0,620	0,111	0,627	1,000	1,000
a. Dependent Variable: Konsistensi Kinerja Jurnalis						

Sumber: Data diolah SPSS Versi 31, tahun 2025

Berdasarkan Tabel 11, nilai *Tolerance* untuk variabel Beban Kerja dan Stres Kerja masing-masing adalah 1.000, serta nilai *VIF* (*Variance Inflation Factor*) keduanya juga 1.000. Karena nilai *Tolerance* lebih besar dari 0.10 dan *VIF* kurang dari 10, maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas antara variabel independen dalam model regresi ini.

3. Uji Autokorelasi

Tabel 12
Hasil Uji Autokorelasi

Sampel	Nilai Durbin Watson
50	2,015

Sumber: Data diolah SPSS Versi 31, tahun 2025

Berdasarkan tabel hasil pengolahan data menunjukkan bahwa nilai statistik *Durbin-Watson (DW)* yang diperoleh adalah 2.105. Nilai ini dibandingkan dengan nilai dalam tabel *Durbin-Watson* pada tingkat signifikansi 5%, dengan jumlah sampel (*n*) sebanyak 50 dan jumlah variabel independen (*k*) sebanyak 1. Berdasarkan tabel, diperoleh nilai: $dL = 1.503$, $dU = 1.584$, Maka, $4 - dU = 4 - 1.584 = 2.416$, Karena nilai DW berada di antara $dU < DW < 4 - dU$, yaitu $1.584 < 2.105 < 2.416$, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengandung masalah autokorelasi.

Uji Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linear sederhana dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur sejauh mana pengaruh beban kerja (variabel independen) terhadap konsistensi kinerja jurnalis (variabel dependen). Data dianalisis menggunakan SPSS versi 31, dengan tujuan mengevaluasi hubungan ketergantungan antar variabel melalui rekapitulasi hasil regresi, guna mengetahui besarnya pengaruh beban kerja terhadap stabilitas kinerja jurnalistik.

Tabel 13
Hasil Uji Regresi Linier Sederhana

Coefficients				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	14,509	4,349	
	Beban Kerja	0,620	0,111	0,627
a. Dependent Variable: Konsistensi Kinerja Jurnalis				

Berdasarkan hasil pengolahan data yang ditampilkan pada Tabel 4.16, diperoleh nilai konstanta (intersep) sebesar 14,509 serta nilai koefisien regresi untuk variabel Beban Kerja sebesar 0,620. Dengan demikian, model persamaan regresi linear sederhana yang digunakan untuk menjelaskan pengaruh Beban Kerja terhadap Konsistensi Kinerja Jurnalis adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b X$$

$$Y = 14,509 + 0,620 X$$

Keterangan:

Y = Konsistensi Kinerja Jurnalis

X = Beban Kerja

a = Konstanta (nilai Y ketika X = 0)

b = Koefisien regresi

Hasil interpretasi model regresi menunjukkan bahwa beban kerja memiliki pengaruh positif terhadap konsistensi kinerja jurnalis. Nilai konstanta sebesar 14,509 berarti bahwa tanpa adanya beban kerja, konsistensi kinerja tetap berada pada angka tersebut. Sementara itu, koefisien regresi sebesar 0,620 mengindikasikan bahwa setiap peningkatan satu satuan beban kerja akan meningkatkan konsistensi kinerja jurnalis sebesar 0,620 satuan. Dengan demikian, semakin tinggi beban kerja (dalam batas optimal), maka semakin tinggi pula konsistensi kinerja yang ditunjukkan oleh jurnalis.

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 14
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.627 ^a	0,393	0,381	2,998
a. Predictors:(Constant), Beban Kerja				
b. Dependent Variable: Konsistensi Kinerja Jurnalis				

Sumber: Data diolah SPSS Versi 31, tahun 2025

Berdasarkan analisis pada Tabel 14, diperoleh koefisien korelasi sebesar 0,627 yang menunjukkan hubungan positif dan kuat antara Beban Kerja dan Konsistensi Kinerja Jurnalis. Nilai R Square sebesar 0,393 mengindikasikan bahwa 39,3% variasi dalam Konsistensi Kinerja Jurnalis dijelaskan oleh Beban Kerja, sementara sisanya 60,7% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model. Dengan demikian, Beban Kerja memiliki kontribusi signifikan dalam meningkatkan konsistensi kinerja jurnalis

Uji T Parsial

Tabel 15
Hasil Uji Hipotesis (Uji T)

Coefficients						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	14,509	4,349		3,336	0,002
	Beban Kerja	0,620	0,111	0,627	5,580	0,000
a. Dependent Variable: Konsistensi Kinerja Jurnalis						

Sumber:Data Output SPSS 31 (Diolah 2025)

Berdasarkan hasil uji signifikansi, variabel Beban Kerja terbukti berpengaruh signifikan terhadap Konsistensi Kinerja Jurnalis, dengan nilai signifikansi 0,000 yang lebih kecil dari 0,05, sehingga hipotesis alternatif diterima. Selain itu, hasil uji t menunjukkan bahwa t-hitung (5,580) lebih besar dari t-tabel (2,01063), yang menguatkan bahwa Beban Kerja secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap Konsistensi Kinerja Jurnalis. Artinya, peningkatan beban kerja dalam batas wajar dapat meningkatkan konsistensi kinerja para jurnalis

Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh beban kerja terhadap konsistensi kinerja jurnalis di PT Urban Media Network, dengan melibatkan 50 responden melalui penyebaran kuesioner dan analisis data menggunakan SPSS versi 31. Hasil uji validitas dan reliabilitas menunjukkan bahwa semua item instrumen pada kedua variabel valid dan andal. Selain itu, seluruh uji asumsi klasik terpenuhi, seperti normalitas data, tidak adanya multikolinearitas, autokorelasi, maupun heteroskedastisitas, sehingga model regresi linier sederhana yang digunakan layak secara statistik.

Dari hasil analisis regresi, diperoleh persamaan $Y = 14,509 + 0,620X$, menunjukkan bahwa peningkatan beban kerja berkorelasi positif terhadap peningkatan konsistensi kinerja jurnalis. Nilai signifikansi sebesar 0,000 dan t-hitung 5,580 yang melebihi t-tabel 2,01063 menegaskan pengaruh signifikan secara parsial. Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,393 mengindikasikan bahwa 39,3% variasi kinerja jurnalis dijelaskan oleh beban kerja, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. Nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,627 menunjukkan hubungan yang kuat dan positif antara kedua variabel.

Temuan ini konsisten dengan teori dari Gary Dessler (2015) dan didukung oleh penelitian sebelumnya seperti Az'zahra dkk. (2025), Ayu Asrianingsi (2024), serta Ningrum dan Yanuarti (2024), yang menunjukkan bahwa beban kerja yang dikelola dengan baik dapat meningkatkan performa kerja. Secara akademik, penelitian ini memperkaya kajian manajemen sumber daya manusia di sektor media digital, dan secara praktis memberikan masukan penting bagi manajemen PT Urban Media Network dalam merancang beban kerja yang proporsional untuk menjaga konsistensi kinerja jurnalis.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa beban kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap konsistensi kinerja jurnalis di PT Urban Media Network, dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,620, signifikansi 0,000, dan R Square sebesar 0,393, yang mengindikasikan bahwa 39,3% variasi kinerja dijelaskan oleh beban kerja, serta nilai korelasi 0,627 menunjukkan hubungan yang kuat dan searah. Namun, penelitian ini memiliki keterbatasan karena hanya mengkaji satu variabel independen dan melibatkan responden dari satu perusahaan media, sehingga belum dapat digeneralisasikan secara luas. Oleh karena itu, disarankan agar manajemen mengelola beban kerja secara proporsional dan peneliti selanjutnya mempertimbangkan variabel lain seperti motivasi, budaya organisasi, atau stres kerja serta melibatkan responden dari berbagai jenis media untuk memperoleh hasil yang lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

APJII, A. (2024). APJII Jumlah Pengguna Internet Indonesia Tembus 221 Juta Orang. APJII. <https://inet.detik.com/cyberlife/d-7169749/apjii-jumlah-pengguna-internet-indonesia-tembus-221-juta-orang>

Arifin, R., Agribisnis, P. S., Pertanian, F., & Tarakan, U. B. (2025). pengaruh bauran pemasaran (marketing mix) terhadap kepuasan konsumen the uncle coffe & kitchen kota tarakan dengan pendekatan sem- pengaruh bauran pemasaran (marketing mix) terhadap kepuasan konsumen the uncle coffe & kitchen kota tarakan dengan pendekatan sem-.

BINUS Higher Education. (n.d.). memahami skala likert dalam penelitian ilmiah. Artikel. Retrieved May 15, 2025, from <https://accounting.binus.ac.id/2021/08/13/memahami-skala-likert-dalam-penelitian-ilmiah/>

Dr. Imam Machali, M. P. (n.d.). Statistik itu mudah mengenal dan menggunakan SPSS sebagai Alat Bantu Statistik.

- Evanalia, S., Rochim, A., & Fatimah, S. (2023). Komodifikasi Pekerja dan Dampaknya pada Kualitas Pemberitaan di YouTube KompasTV. *WACANA: Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi*, 22(1), 69–81. <https://doi.org/10.32509/wacana.v22i1.2567>
- Fakhrurozi, M., Syafri, M., Mahmud, A. C. D. P., Sparta, A. Y. M. M. M. T. D., Anani, S., & Dama, I. M. D. N. A. D. P. (2024). Pengantar Manajemen.
- Fristy, A. M. (2022). Pengaruh Beban Kerja Terhadap Kinerja Karyawan PT. JNE Pekanbaru. *Sains Akuntansi Dan Keuangan*, 1(2), 91–97. <https://sak.akademimanajemen.or.id/>
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali. (2018). Bab iii metode penelitian. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 3, 1–9.
- Kandipi, F. A. R. M., & Setiawan, M. (2024). Pengaruh Beban Kerja dan Stres Kerja Terhadap Kinerja. *Jurnal Kewirausahaan dan Inovasi*, 3(1), 222–233. <https://doi.org/10.21776/jki.2024.03.1.18>
- Khofifa Gobel, Usman Moonti, & Agil Bahsoan. (2023). Pengaruh Beban Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Alfamart. *Journal of Economic and Business Education*, 1(1), 819–820
- Machzunah, A., Sumarni, S., & Widiastuti, F. (2025). Pengaruh Beban Kerja Terhadap Kinerja Karyawan dengan Motivasi Kerja sebagai Variabel Intervening pada PT . Perkebunan Nusantara IV Jambi Sumarni Sumarni Fitri Widiastuti Kinerja Pegawai dengan Motivasi Kerja Sebagai Intervening pada PT . Perkebunan. 2(2).
- Mangkunegara, A. A. A. P. (2015). Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Memon, M. A., Thurasamy, R., Ting, H., & Cheah, J. H. (2025). Purposive Sampling: a Review and Guidelines for Quantitative Research. *Journal of Applied Structural Equation Modeling*, 9(1), 1–23. [https://doi.org/10.47263/JASEM.9\(1\)01](https://doi.org/10.47263/JASEM.9(1)01)
- Minhatus Sanityah. (2021). implementasi fungsi manajemen dalam pengembangan sumber daya santri. march, 1–171.
- Mufida, R. Z., & Inayah, Z. (2024). hubungan beban kerja fisik dan beban kerja mental dengan stres kerja (studi kasus : pada pekerja pt. bumi persada karya). 5(September), 9311–9323.
- Muhammad Rubiyanto. (2021). Pengaruh Beban Kerja Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Persada Lampung Raya.Lampung Selatan. *Skripsi*.
- Nabila, V. S., & Syarvina, W. (2022). Analisis Pengaruh Beban Kerja Terhadap Kinerja Karyawan PT. Perkebunan Nusantara IV Medan Vania. *Jurnal Kewarganegaraan*, 6(2), 2788–2797.
- Nugroho, K. J. (2021). Analisis Beban Kerja, Motivasi Kerja Dan Lingkungan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Pegawai Pada Badan Pusat Statistik Kabupaten Blitar. *Otonomi*, 21(1), 156. <https://doi.org/10.32503/otonomi.v21i1.1650>
- Parmin Salong, Rahma Tunny, Zulfikar Lating, Ira Sandi Tunny, & M Fadly Kaliky. (2023). Hubungan Beban Kerja Fisik Dan Beban Kerja Mental Dengan Kelelahan Kerja Mengajar Pada Guru SD Di Negeri Lima Kecamatan Leihitu. *Calory Journal : Medical Laboratory Journal*, 1(4), 48–57. <https://doi.org/10.57213/caloryjournal.v1i4.77>
- Prehastanti, A., & Ahsani, R. F. (2024). Pengaruh beban kerja dan stres kerja terhadap kinerja karyawan dengan motivasi sebagai variabel mediasi pada toko mahkota di ngawi. 2(4), 85–96.
- Rahayu, M. P., Rahatisya, P., & Audia, W. N. (2021). Pengaruh Beban Kerja Terhadap Kinerja Karyawan PT. Bandung Media Grafika. *Jurnal Ilmu Komputer Dan Bisnis*, 12(2), 64–70. <https://doi.org/10.47927/jikb.v12i2.132>
- Rahmawati, S. S. (2024). Pengaruh Beban Kerja dan Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Pegawai di Kecamatan Medan Satria Kota Bekasi. 2(4). <https://doi.org/10.59841/kemuliaan.v2i4.1894>
- Ricarda B Bouncken, W. C. (2025). Pengambilan sampel dan saturasi yang disengaja dalam metodologi penelitian kualitatif: rekomendasi dan tinjauan. <https://doi.org/10.1007/s11846-025-00881-2>

- Robbins, S. P., & Judge, T. A. (2019). *Organizational Behavior* (18th ed.). Pearson Education.
- Safitri, L. (2022). Pengaruh Beban Kerja Dan Stres Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Dengan Kepuasan Kerja Sebagai Variabel Intervening. *Skripsi*, 8.5.2017, 2003–2005.
- Santoso, I., & Madiistriyatno, H. (2021). *Metodologi penelitian kuantitatif* (Cet. 1). Indigo Media.
- Sugiono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Issue January).
- Syahidan. (2022). kebijakan kompensasi wartawan berdasarkan performa kinerja pada media online seputartangsel.com. 1–107.
- Yuanda, F. (2023). Inovasi Gemilang TV dalam Konvergensi Media di Era *Digital*. <http://repository.uin-suska.ac.id/id/eprint/65609>